

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan unsur fisiografis, sosial, ekonomi, politis dan kultural pada suatu daerah dengan daerah lainnya yang saling memiliki hubungan timbal balik, sehingga menimbulkan sebuah perwujudan geografis (Bintarto 1968). Desa juga dianggap sebagai suatu kawasan yang jauh dari perkotaan, tidak memiliki banyak polusi atau ramah lingkungan, yang dapat disimpulkan bahwa desa dikenal sebagai kawasan yang dianggap tradisional. Desa yang di dalamnya menawarkan berbagai macam keaslian daerah tersebut dan daya tarik yang alami disebut dengan desa wisata.

Desa wisata adalah sebuah desa yang memiliki kebudayaan, adat istiadat, bangunan serta kegiatan perekonomian yang masih asri sehingga berpotensi untuk dijadikan sebagai sebuah destinasi wisata (Supriadi 2015). Daya tarik wisata di desa tidak hanya berupa objek wisata alam, tetapi keaslian masyarakat setempat juga dapat menjadi potensi untuk objek wisata. Keaslian tersebut dapat berupa mata pencaharian masyarakat desa setempat, bahasa asli desa, peralatan dan perlengkapan hidup di desa, alat transportasi, tarian daerah dan lain sebagainya. Segala potensi yang dapat dijadikan sebagai objek wisata di desa, harus dilestarikan, dikembangkan dan dipromosikan atau disebarluaskan kepada masyarakat dengan baik supaya mudah dikenal.

Upaya melestarikan, mengembangkan dan mempromosikan suatu potensi yang terdapat di suatu desa, dapat diwujudkan dengan merancang suatu program wisata. Program wisata merupakan sebuah produk perjalanan yang dijual, mencakup transportasi, akomodasi dan fasilitas lainnya untuk menunjang sebuah kegiatan wisata (Suwantoro 2004). Program ekowisata yang akan dirancang terdiri dari program harian, program bermalam dan program tahunan. Upaya merancang sebuah program ekowisata di desa, harus mengidentifikasi dan menginventarisasi segala potensi yang dapat dijadikan sebagai sumberdaya ekowisata di desa tersebut. Menjadikan sebuah sumberdaya ekowisata, harus diseleksi terlebih dahulu potensi unggulannya untuk dijadikan sebagai objek wisata. Setelah merealisasikan perencanaan suatu program ekowisata, perlu adanya suatu rancangan promosi untuk mempromosikan suatu program ekowisata. Promosi yang dirancang akan memberikan manfaat langsung kepada pengelola dan masyarakat setempat. Promosi yang dirancang meliputi dua bentuk media yaitu media visual berupa poster dan media audiovisual berupa video promosi.

Perencanaan sebuah ekowisata desa memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat yang disampaikan melalui keterampilan dan kemampuan masyarakat, untuk turut dilibatkan dalam menyajikan sebuah objek wisata dan dapat memberikan kepuasan kepada setiap pengunjung atau wisatawan. Upaya pemberdayaan tersebut dapat menjadikan masyarakat desa turut berperan dalam perancangan suatu program ekowisata, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat desa yang bergantung kepada sumberdaya yang ada di desa tersebut. Merencanakan sebuah desa wisata perlu mempertimbangkan lokasi yang memiliki banyak potensi wisata untuk dikembangkan. Ketika sebuah desa memiliki banyak potensi sumberdaya yang dapat dikembangkan, diharapkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

tingkat kepuasan pengunjung yang datang akan lebih tinggi karena ditawarkan berbagai objek wisata, sehingga pemilihan lokasi yang tepat sangat disarankan.

Wilayah yang dapat dijadikan sebagai perencanaan ekowisata desa dapat dilakukan di Desa Pajambon dan Cikubangsari Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Kuningan dapat dijadikan sebagai lokasi perencanaan wisata desa, karena memiliki banyak potensi wisata alam dan budaya yang ada. Desa Pajambon dan Cikubangsari yang memiliki potensi dapat dimanfaatkan sebagai sumberdaya ekowisata desa. Kedua desa tersebut memiliki beberapa sumberdaya yang unik diantaranya olahan hasil tani jambu yang dikemas dalam bentuk makanan seperti kerupuk, dodol, cucur dan lain sebagainya. Objek wisata alam Lembah Cilengkrang yang terletak di Desa Pajambon serta kesenian batik khas Kabupaten Kuningan di Desa Cikubangsari.

Beberapa potensi wisata alam yang ada, belum diketahui oleh pengunjung khususnya pengunjung yang datang dari luar daerah. Biasanya pengunjung hanya mengetahui beberapa objek wisata yang sudah dikenal oleh masyarakat. Oleh sebab itu penting untuk merencanakan sebuah program ekowisata desa, karena sumberdaya ekowisata masih banyak yang belum dikelola sehingga belum dikenali oleh masyarakat. Setelah itu direncanakan sebuah promosi agar masyarakat mudah untuk mengetahui informasi yang ada. Perencanaan ekowisata desa diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengelola dan masyarakat setempat setelah memanfaatkan potensi yang ada.



B. Tujuan

Perencanaan Ekowisata di Desa Pajambon dan Cikubangsari Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat memiliki tujuan yaitu:

1. Mengetahui dan mempelajari sumberdaya ekowisata yang terdapat di Desa Pajambon dan Cikubangsari Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.
2. Mengetahui dan mempelajari karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat sekitar terhadap perencanaan ekowisata di Desa Pajambon dan Cikubangsari Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.
3. Mengetahui dan mempelajari karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan ekowisata di Desa Pajambon dan Cikubangsari Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.
4. Mengetahui dan mempelajari karakteristik, preferensi dan motivasi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata di Desa Pajambon dan Cikubangsari Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.
5. Menyusun dan merencanakan sebuah program ekowisata di Desa Pajambon dan Cikubangsari Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.
6. Membuat desain promosi ekowisata desa berupa visual dan audiovisual di Desa Pajambon dan Cikubangsari Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.

C. Manfaat

Perencanaan Ekowisata di Desa Pajambon dan Cikubangsari Kabupaten Kuningan memiliki beberapa manfaat bagi masyarakat, pengunjung dan pengelola. Manfaat dari kegiatan perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi terkait potensi sumberdaya di Desa Pajambon dan Cikubangsari Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.

2. Mampu meningkatkan kesejahteraan, kreativitas dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat.
 3. Meningkatkan minat kunjungan pengunjung untuk ikut serta dalam perencanaan ekowisata desa.
 4. Meningkatkan kinerja pengelola dalam pengembangan desa melalui informasi tambahan yang diterima dan memberikan masukan berupa alternatif program ekowisata desa.
 5. Sebagai media perencanaan untuk kegiatan ekowisata desa di di Desa Pajambon dan Cikubangsari Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.
- Mempromosikan sumberdaya ekowisata berupa alam atau juga budaya di Desa Pajambon dan Cikubangsari Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat.

D. Luaran

Luaran dalam kegiatan Tugas Akhir Perencanaan Ekowisata di Desa Pajambon dan Cikubangsari Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat yaitu merancang program ekowisata desa dan merancang media promosi. Rancangan promosinya berupa video promosi yang berbentuk audiovisual, sedangkan bentuk visualnya yaitu poster. Luaran tersebut akan disusun dan dibuat menarik, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dari perencanaan ekowisata di Desa Pajambon dan Cikubangsari yang berada di Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat didasari oleh adanya potensi-potensi yang ada di setiap desa. Sumberdaya yang ada di suatu desa terdiri dari sumberdaya alam dan sumberdaya budaya. Potensi sumberdaya yang ada di desa memiliki nilai ketertarikan sendiri, terlebih lagi untuk seseorang yang bukan berasal dari desa tersebut. Setiap potensi-potensi yang menarik di desa, dapat dikembangkan menjadi sebuah program kegiatan ekowisata yang dapat dijadikan sebagai daya tarik. Perencanaan kegiatan ekowisata desa dapat dibantu oleh berbagai pihak. Perencanaan ekowisata desa yang akan dirancang membutuhkan data dari pengunjung, masyarakat dan pengelola. Data yang dibutuhkan berupa karakteristik, motivasi, persepsi, kesiapan dan preferensi pengunjung. Data tersebut diidentifikasi melalui observasi langsung, wawancara dan pembagian kuesioner. Hasil penilaian terhadap data yang sudah diperoleh akan dianalisis dan dicari potensi sumberdaya unggulan ekowisata di desa tersebut. Program perencanaan tersebut dibuat juga luaran/output berupa audiovisual yaitu video promosi dan visual berupa poster. Rancangan output tersebut akan dipromosikan secara meluas. Kerangka pemikiran secara detail disajikan pada Gambar 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

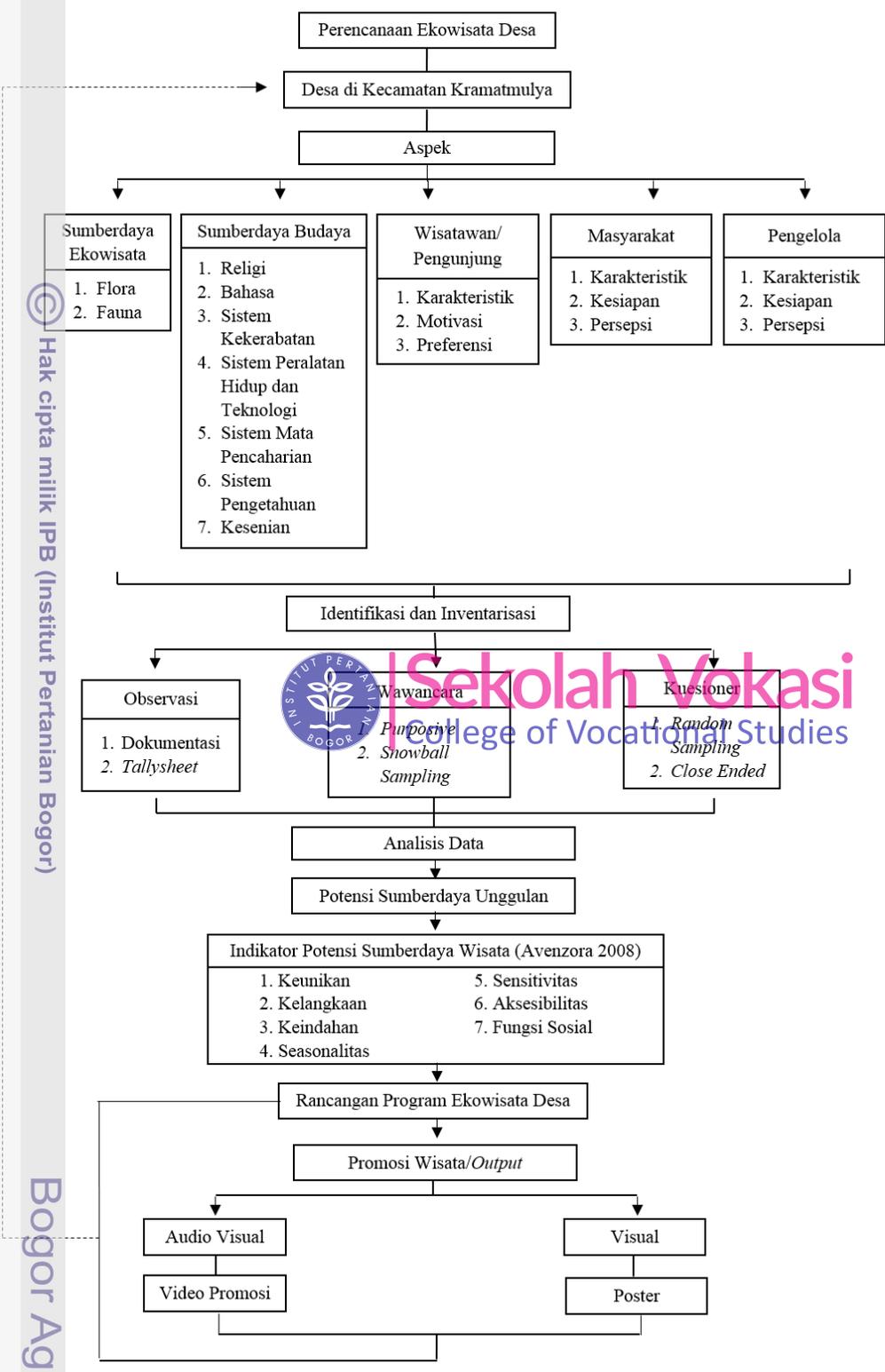
Hak cipta milik Institut Pertanian Bogor



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Berfikir Tugas Akhir